

Siaran Pers

Perkuat Ekonomi Lokal Melalui Lima Program Padat Karya Unggulan PTBA

Tanjung Enim, 28 Mei 2025 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menunjukkan komitmennya untuk mendukung kehidupan masyarakat dan lingkungan yang semakin baik dan berkelanjutan. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen PTBA dalam memberdayakan masyarakat dan menggerakkan roda perekonomian di sekitar wilayah operasional, dengan fokus pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kemandirian ekonomi lokal.

Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail, menyampaikan, "Kami meyakini bahwa pembangunan berkelanjutan harus melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Melalui program-program padat karya ini, kami tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga investasi pada sumber daya manusia dan infrastruktur, menciptakan dampak berganda yang positif bagi komunitas."

Lima Pilar Pemberdayaan Berbasis Padat Karya PTBA

1. Program Desa Impian

Pada program Desa Impian model pemberdayaan dilakukan melalui kolaborasi pada sektor agrikultur yang bertujuan untuk memberdayakan 85 orang masyarakat lokal yang tersebar di 7 desa terdiri dari ex Pekerja PETI (Penambangan Tanpa Izin), Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan Ibu Rumah Tangga (IRT) dari keluarga pra-sejahtera untuk mendukung praktik usaha yang berwawasan lingkungan melalui pendekatan ekonomi sirkular yang memanfaatkan limbah dan kegiatan agrikultur.

Program ini lahir dari kolaborasi erat antara kelompok yang memiliki minat dan kepedulian terhadap lingkungan serta ketahanan pangan. Berawal dari lingkaran diskusi dan praktik di antara Kelompok Pembibitan Eco Agrotomation, Kelompok Budidaya Burung Puyuh, dan Kelompok Budidaya Ikan, program ini berkembang menjadi sebuah inisiatif bersama yang bertujuan untuk menciptakan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam bidang perkebunan, peternakan dan perikanan.

2. Hilirisasi Bambu

Program ini diinisiasi sebagai respon terhadap permasalahan maraknya pekerja tambang ilegal di sekitar Perusahaan, program hilirisasi bambu dikembangkan untuk menyediakan alternatif ekonomi bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang terdampak tambang ilegal. Hilirisasi bambu melibatkan pemanfaatan bambu dari hulu ke hilir, mulai dari penanaman, pengolahan, hingga pemasaran produk berbasis bambu seperti tusuk sate dan kerajinan bambu. Perusahaan juga telah berinvestasi sosial melalui pelatihan dan pendampingan dalam hal produksi, pengelolaan, hingga pemasaran produk.

3. Pengembangan Sentra Industri Bukit Asam Manufaktur

Program ini diinisiasi oleh PTBA untuk memberdayakan perekonomian masyarakat khususnya di wilayah Ring 1 Perusahaan. Adanya program ini dilatarbelakangi oleh potensi tenaga kerja produktif dengan keahlian tertentu yang bisa bersaing dengan perusahaan sebagai mitra ataupun rekan kerja. Di sisi lain adanya ketergantungan Perusahaan akan sparepart dari luar negeri. Sejalan dengan hal ini Perusahaan ingin menciptakan klaster industri perbengkelan di sekitar tambang melalui program TJSL untuk mendukung operasi tambang.

4. Sentra Industri Bukit Asam Batik Kujur

Program SIBA Batik Kujur hadir sebagai wujud nyata pemberdayaan 37 perempuan dengan memberikan keterampilan membatik kepada ibu-ibu usia produktif. Program ini tidak hanya membuka peluang ekonomi bagi mereka, tetapi juga memperkuat peran perempuan dalam pelestarian budaya lokal. Didukung oleh kekayaan tradisi dan seni batik khas daerah, SIBA Batik Kujur berkembang menjadi penggerak ekonomi kreatif yang memberdayakan serta melestarikan warisan budaya bagi generasi mendatang.

5. Program Pemberdayaan Perempuan melalui UMK Binaan - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Jamur

Perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui program budidaya jamur hingga proses hilirisasinya. Melalui pelatihan dan pendampingan, anggota kelompok dibekali keterampilan dalam membudidayakan jamur serta mengolahnya menjadi berbagai produk bernilai tambah. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pemasaran produk agar mereka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan berkontribusi pada perekonomian lokal. Pada tahun 2024 penjualan produk jamur mencapai 5.685 penjualan. Adapun total omzet sebesar Rp132 juta dengan pendapatan yang masih fluktuatif tergantung permintaan konsumen.

Melalui kelima program padat karya ini serta berbagai program yang telah diimplementasikan perusahaan kepada masyarakat, PTBA berharap dapat terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang tangguh dan mandiri di tengah masyarakat, selaras dengan komitmen perusahaan untuk tumbuh bersama dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

-----oooooo-----

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

Niko Chandra
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Sekilas tentang PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), adalah perusahaan pertambangan terkemuka milik negara Indonesia (BUMN) yang juga merupakan grup dari MIND ID. PTBA berdiri sejak 1981. Inti bisnis perusahaan berfokus pada pertambangan, pengolahan, dan perdagangan batu bara. PTBA mengoperasikan beberapa tambang batu bara di Sumatera, menghasilkan berbagai jenis batu bara, termasuk batu bara sub-bituminous dan bituminous berkualitas tinggi yang masih langka. Pada tahun 2002, PTBA menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan komitmen terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan, PTBA mengembangkan portofolio energi dengan investasi dalam sumber energi terbarukan. Perusahaan ini memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ketahanan energi nasional dalam hal penyediaan batu bara baik untuk pembangkit listrik dalam negeri maupun pasar ekspor, yang berkontribusi secara signifikan pada sektor energi dan perekonomian Indonesia. PTBA juga menjadi pelopor standar etika dengan menjadi perusahaan milik negara pertama dalam sektor energi yang menerapkan Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Press Release

Strengthening Local Economy Through PTBA's Five Featured Labor Intensive Programs

Tanjung Enim, May 28, 2025 - PT Bukit Asam Tbk (PTBA) showed its commitment to support a better and more sustainable community life and environment. This initiative is a tangible manifestation of PTBA's commitment to empowering communities and driving the economy around operational areas, with a focus on job creation and increasing local economic independence.

Bukit Asam President Director, Arsal Ismail, said, "We believe that sustainable development must involve active community participation. Through these labor-intensive programs, we not only provide financial assistance, but also invest in human resources and infrastructure, creating positive multiplier effects for the community."

PTBA's Five Pillars of Labor-intensive Empowerment

1. Dream Village Program

In the Dream Village program, the empowerment model is carried out through collaboration in the agricultural sector which aims to empower 85 local communities spread across 7 villages consisting of ex-PETI (Unlicensed Mining) workers, Low Income Communities (MBR) and Housewives (IRT) from underprivileged families to support environmentally sound business practices through a circular economy approach that utilizes waste and agricultural activities.

The program was born out of a close collaboration between groups with an interest and concern for the environment and food security. Starting from a circle of discussion and practice among the Eco Agrotomation Nursery Group, Quail Farming Group, and Fish Farming Group, the program evolved into a joint initiative aimed at creating innovative and sustainable solutions in plantation, livestock and fisheries.

2. Bamboo Downstreaming

This program was initiated in response to the problem of rampant illegal mining workers around the Company, the bamboo downstreaming program was developed to provide economic alternatives for the community, especially for those affected by illegal mining. Bamboo downstreaming involves the utilization of bamboo from upstream to downstream, from planting, processing, to marketing bamboo-based products such as skewers and bamboo crafts. The company has also made social investments through training and mentoring in product production, management, and marketing.

3. Bukit Asam Manufaktur Industrial Center Development

This program was initiated by PTBA to empower the economy of the community, especially in the Company's Ring 1 area. This program was motivated by the potential of productive workforce with certain skills that can compete with companies as partners or colleagues. On the other hand, the Company's dependence on spare parts from abroad. In line with this, the Company wants to create a workshop industry cluster around the mine through the TJSL program to support mining operations.

4. Bukit Asam Industrial Center Batik Kujur

The SIBA Batik Kujur program comes as a tangible form of women empowerment by providing batik skills to productive age women. This program not only opens economic opportunities for them, but also strengthens the role of women in preserving local culture. Supported by the rich tradition and art of batik, SIBA Batik Kujur is developing into a creative economic driver that empowers and preserves cultural heritage for future generations.

5. Women Empowerment Program through Assisted MSEs - Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Mushrooms

The company is committed to empowering the community through mushroom cultivation programs to the downstreaming process. Through training and mentoring, group members are equipped with skills in cultivating mushrooms and processing them into various value-added products. In addition, the Company also supports product marketing so that they can improve family welfare and contribute to the local economy. In 2024, sales of mushroom products reached 5,685 sales. The total turnover amounted to Rp132 million with income still fluctuating depending on consumer demand.

Through these five labor-intensive programs and various programs that have been implemented by the company to the community, PTBA hopes to continue to contribute in creating a resilient and independent economic ecosystem in the community, in line with the company's commitment to grow together and provide sustainable benefits.

-----oooooo-----



For further information please contact:
Niko Chandra
Corporate Secretary Division Head
PT Bukit Asam Tbk
nchandra@bukitasam.co.id
www.ptba.co.id

Overview of PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA), is a leading Indonesian state-owned mining company (BUMN) which is also a group of MIND ID. PTBA was established in 1981. The company's core business focuses on coal mining, processing and trading. PTBA operates several coal mines in Sumatra, producing various types of coal, including rare high-quality sub-bituminous and bituminous coal. In 2002, PTBA became a public company and was listed on the Indonesia Stock Exchange. With a commitment to sustainable practices and environmental responsibility, PTBA is expanding its energy portfolio with investments in renewable energy sources. The company plays an important role in stabilizing national energy security by providing coal for both domestic power generation and export markets, contributing significantly to Indonesia's energy sector and economy. PTBA also pioneers ethical standards by becoming the first state-owned company in the energy sector to implement ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management.